

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMASANG PEMBALUT WANITA  
(SOFTEX) BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG MELALUI  
PENDEKATAN TUTOR SEBAYA**

*(Single Subject Research Kelas C<sub>1</sub>/ VIII Di SLB Wacana Asih Padang)*

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata*



**Oleh :**

**Emilia**

**01131/2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2012**

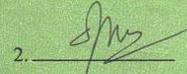
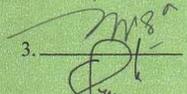
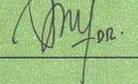
## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul:** Meningkatkan Kemampuan Memasang Pembalut Wanita (*Softex*)  
Bagi Anak Tunagrahita Sedang Melalui Pendekatan Tutor Sebaya  
(*Single Subject Research Kelas C<sub>1</sub>/ VIII Di SLB Wacana Asih Padang*)

Nama : Emilia  
BP/NIM : 2008/01131  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji		Tanda Tangan
	Nama	
1. Ketua	:Drs. Amsyaruddin, M.Ed	1. 
2. Sekretaris	:Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd	2. 
3. Anggota	:Martias Z, S.Pd. M.Pd	3. 
4. Anggota	:Drs. Damri, M.Pd	4. 
5. Anggota	:Rahmahtrisilvia, S.Pd. M.Pd	5. 

## ABSTRAK

Emilia (2012) : *Meningkatkan Kemampuan Memasang Pembalut Wanita (Softex) Bagi Anak Tunagrahita Sedang Melalui Pendekatan Tutor Sebaya (Single Subject Research Kelas C<sub>1</sub> / VIII Di SLB Wacana Asih Padang). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa. FIP – UNP*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi di SLB Wacana Asih Padang yakni anak tunagrahita sedang X kelas C<sub>1</sub> / VIII berusia 19 tahun yang mengalami kesulitan dalam memasang pembalut wanita (*softex*). Hal ini terlihat dari kemampuan awal X yang belum mampu dalam memasang pembalut wanita (*softex*) dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memasang pembalut wanita (*softex*) bagi anak tunagrahita sedang melalui pendekatan tutor sebaya. Pendekatan tutor sebaya merupakan suatu pembelajaran teman sebaya atau antar peserta didik, hal ini bisa terjadi ketika peserta didik yang lebih mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan kemudian membantu peserta didik lain yang kurang mampu.

Metodologi dalam penelitian ini yaitu *single subject research* (SSR) dengan desain penelitiannya adalah A-B, yaitu desain penelitian yang membandingkan kemampuan memasang pembalut wanita (*softex*) pada anak tunagrahita sedang X pada kondisi *Baseline* dan kondisi *treatment*. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan pengamatan data dalam bentuk *Visual Analysis Of Grafik*.

Hasil penelitian yang dianalisis mencakup jumlah pengamatan pada kondisi *baseline* sebanyak lima kali dan kondisi *intervensi* sebanyak delapan kali. Hasil penelitian ini ditunjukkan pada analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi yang menunjukkan adanya perubahan kemampuan memasang pembalut wanita (*softex*) pada anak X ke arah yang lebih baik. Yaitu terbukti dari data yang diperoleh saat kondisi *baseline* pada pertemuan ketiga sampai pertemuan kelima 41,6% sedangkan data yang diperoleh saat *intervensi*, pada pertemuan ke sebelas sampai pertemuan ke tiga belas telah mencapai 100%. Dari hasil perolehan data ini dapat disimpulkan bahwa pendekatan tutor sebaya dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan memasang pembalut wanita (*softex*) bagi anak tunagrahita sedang kelas C<sub>1</sub>/VIII. Disarankan bagi guru kelas agar dapat menggunakan pendekatan tutor sebaya dalam pelajaran PMDS khususnya pembelajaran memasang pembalut wanita bagi anak tunagrahita sedang.

## ABSTRACT

Emilia (2012): Enhancing Women's Ability Replacing Pads (*Softex*) For Medium Anak Tunagrahita Peer Tutor Approach (Single Subject Research Class CI / VIII in Padang Asih Discourse SLB). Thesis Department of Special Education. FIP – UNP

Against the background of this research by the issues raised in the Padang Asih SLB Discourse Tunagrahita children were X-class CI / VIII was 19 years old who have difficulty in installing sanitary napkins (*softex*). It is seen from the capabilities that have not been able to start X in installing sanitary napkins (*softex*) correctly. This study aims to improve the ability to install sanitary napkin (*softex*) for Tunagrahita child is going through a peer tutoring approach. Peer tutoring is an approach to learning among peers or students, it can happen when students are better able to complete the work themselves and then help other students who are less capable.

The methodology in this research that the single subject research (SSR) with a research design is the AB, the design of a study comparing the ability to install sanitary napkin (*softex*) in children is X Tunagrahita Baseline conditions and conditions of treatment. Data analysis techniques are used based on the observed data in the form of Analisis Of Visual Graphics.

The results are analyzed include the number of observations in the baseline condition as much as five times and eight times the intervention condition. The results of this study is aimed at data analysis and data analysis in inter-state conditions indicate a change in the ability to install sanitary napkin (*softex*) in children X baik. Yaitu toward more evident from the data obtained during baseline conditions at the third meeting until the fifth meeting of 41, 6% while the data is obtained when the intervention, at a meeting of the eleventh to the thirteenth meeting has reached 100%. From the results of this data acquisition can be concluded that the peer tutoring approach can be used to improve the ability to install sanitary napkin (*softex*) is a class for children Tunagrahita CI / VIII. Recommended for classroom teachers to use peer tutoring approach, especially in learning the lessons PMDS install sanitary napkin for children Tunagrahita being.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini yaitu “Meningkatkan Kemampuan Memasang Pembalut Wanita (*Softex*) Bagi Anak Tunagrahita Sedang Melalui Pendekatan Tutor Sebaya Kelas C<sub>1</sub>/VIII Di SLB Wacana Asih Padang.

Penulisan skripsi ini dipaparkan dalam beberapa Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II Kajian teori yang membahas hakikat tutor sebaya, Bab III metode penelitian yaitu jenis penelitian, variable penelitian, defenisi operasional variable, kriteria penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, kriteria pengujian hipotesis. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Bab V Penutup yaitu berisi kesimpulan dan saran.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya karena telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Padang, Juli 2012

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah ya Allah, kuucapkan segala syukur kepada – Mu atas limpahan rahmat dan karunia – Mu jualah hamba dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulian skripsi ini selesai berkat bimbingan, bantuan, dan motifasi dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Papa (Sit elwaro) dan Mama (Elvimon).”Terimakasih Emi ucapkan kepada papa dan mama tercinta. Atas segala pengorbanan, perhatian, kasih sayang dan do’a yang tulus darimu, Emi persembahkan karya ini sebagai awal bakti Emi padamu. Maafkan Emi pa..ma..hingga detik ini Emi belum dapat membalas semua jasamu, Emi belum dapat membahagiakanmu. Terimakasih atas doa yang telah Papa dan Mama berikan pada Emi. Emi sangat mengayangimu.
2. Buat Uda Izon, Uni Iis ,Uni Wirna dan Uni Dina makasih ya..atas dorongan,semangat,dan motivasinya.Karena nasehat-nasehat dari kalianlah Emi bisa mewujudkan impian ini. Maafkan Emi jika kadang kala adekmu ini sering menyusahkan kalian semua.Tapi yakin dan percayalah Emi tak kan lupa dengan ketulusan dan kebaikan yang telah kakak-kakak berikan pada Emi. Buat adek Alvin tersayang belajar yang rajin ya dek...tetap semangat dan raihlah impianmu.Kakak yakin suatu saat kamu juga bisa membuat hati Mama dan Papa bangga.
3. Bapak Drs.Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Berkat

kesabaran dan kemurahan hati beliau membantu mempermudah penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Amsyaruddin, M.Ed selaku pembimbing I . Emi sangat mengucapkan terimakasih banyak kepada bapak karena telah meluangkan sedikit waktu untuk Emi bimbingan sehingga berkat bimbingan dan arahan yang bapak berikan, kini Emi dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maaf kan Emi pak, jika kadang kala Emi telah mengganggu waktu istirahat bapak.
5. Ibuk Dra. Yarmis Hasan, M.pd selaku pembimbing II. Emi mengucapkan terimakasih banyak kepada ibuk karena telah membimbing Emi setelah Emi seminar. Berkat kesabaran dan ketulusan hati ibuk, memberikan bimbingan kepada Emi, kini Emi dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maaf kan Emi buk karena telah mengganggu waktu ibuk.
6. Terimakasih untuk semua jajaran dosen dan staf tata usaha yang telah membantu Emi mulai dari awal kuliah hingga akhirnya Emi menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Pihak sekolah SLB Wacana Asih Padang, terimakasih Emi ucapkan kepada kepala sekolah dan semua pihak sekolah yang telah memberi Emi izin untuk melaksanakan penelitian dengan layanan yang ramah, demi menyelesaikan skripsi Emi.
8. Keluarga besar ayah (Abdul Azis) selaku pemilik kos, terimakasih atas perhatian dan bantuan yang telah diberikan kepada Emi, selama lebih

kurang 4 tahun ini. Rasa kekeluargaan yang ayah dan keluarga ciptakan membuat Emi merasa selalu ada ditengah keluarga sendiri.

9. To In the kost ceria Satu atap, Satu tujuan dan Satu Cita-Cita. (Sona,Wita,Ane,Rita,Rida,Irma,Deli,Vivi,Yuli) M....Makasih ya semuanya,,atas bantuan dan motivasi yang telah teman-teman berikan, sehingga Emi bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas persahabatan yang telah kita jalani selama ini. Semoga persahabatan kita ini akan abadi selamanya.Buat Fazila, Santi dan Elsa angkatan 2009. Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya selama ini.
10. Terimakasih buat teman-teman angkatan 2008 yang telah sama-sama berjuang dalam mewujudkan cita-cita untuk meraih masa depan.(Mega silvia dewi dan Cica anwar terimakasih ya atas kemurahan hatimu membantu Emi dalam penyelesaian skripsi ini).
11. Terakhir kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis mohon maaf,namun semua bantuan yang diberikan tidak dapat terlupakan.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK INDONESIA.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Tutor Sebaya.....	10
1. Pengertian Tutor Sebaya.....	10
2. Kriteria Menjadi Seorang Tutor .....	11
3. Tujuan Dari Pendekatan Tutor Sebaya.....	12
4. Manfaat Dari Pendekatan Tutor Sebaya.....	13
5. Kelebihan Pendekatan Tutor Sebaya.....	13
6. Kelemahan Pndekatan Tutor Sebaya.....	14

7. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pendekatan Tutor Sebaya.....	14
B. Pembelajaran Memasang Pembalut Wanita ( <i>softex</i> )	
Bagi Anak Tunagrahita .....	16
1. Pengertian Menstruasi .....	16
2. Sejarah Pembalut Wanita .....	17
3. Pengertian Pembalut Wanita .....	20
4. Jenis-Jenis Pembalut Wanita .....	21
5. Langkah-Langkah Pemasangan Pembalut Wanita ( <i>softex</i> ) yang tidak memiliki sayap pelindung.....	23
6. Evaluasi Latihan Memasang Pembalut Wanita ( <i>softex</i> ).....	24
C. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Pemasangan Pembalut Wanita (Softex) Dengan Menggunakan Pendekatan Tutor Sebaya .....	25
a. Tahap Persiapan.....	26
b. Tahap Pelaksanaan .....	26
c. Tahap Evaluasi .....	26
D. Hakikat Anak Tunagrahita .....	27
a. Pengertian Anak Tunagrahita Sedang .....	27
b. Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang .....	29
c. Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Sedang .....	30
E. Penelitian Yang Relevan .....	32
F. Kerangka Konseptual .....	32
G. Hipotesis.....	33

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Variabel Penelitian .....	36
C. Defenisi Operasional Variabel .....	37
1. Kemampuan Memasang Pembalut Wanita ( <i>softex</i> ) .....	37
2. Pendekatan Tutor Sebaya .....	38

D. Kriteria Penelitian .....	38
E. Subjek Penelitian.....	39
F. Setting Penelitian .....	40
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
1. Analisis Dalam Kondisi .....	41
2. Analisis Antar Kondisi .....	45
I. Kriteria Pengujian Hipotesis .....	47
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	48
1. Kondisi <i>Baseline</i> (A).....	48
2. Kondisi <i>Intervensi</i> (B).....	52
B. Analisis Data .....	56
1. Analisis Dalam Kondisi .....	56
2. Analisis Antar Kondisi .....	67
C. Pembuktian Hipotesis.....	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
<b>LAMPIRAN</b> .....	80

## DAFTAR TABEL

1. Kemampuan memasang pembalut wanita ( <i>softex</i> ) yang tidak memiliki sayap pelindung pada fase Baseline.....	50
2. Perkembangan Kemampuan memasang pembalut wanita ( <i>softex</i> ) yang tidak memiliki sayap pelindung pada fase Intervensi .....	55
3. Panjang kondisi baseline dan intervensi .....	57
4. Estimulasi kecenderungan arah .....	59
5. Kecenderungan jejak data .....	65
6. Analisis visual tingkat perubahan .....	66
7. Rangkuman analisis visual grafik dalam kondisi.....	66
8. Jumlah variabel yang dirubah kondisi A dan B .....	67
9. Perubahan kecenderungan arah.....	68
10. Perubahan stabilitas kecenderungan arah .....	68
11. Level perubahan .....	69
12. Rangkuman analisis visual grafik antar kondisi.....	70

## DAFTAR GRAFIK

1. Panjang Kondisi Fase Baseline Kemampuan memasang pembalut wanita ( <i>softex</i> ) yang tidak memiliki sayap pelindung.....	51
2. Panjang Kondisi Fase Intervensi Kemampuan memasang pembalut wanita ( <i>softex</i> ) yang tidak memiliki sayap pelindung.....	55
3. Kecendrungan arah data fase baseline dan fase intervensi	
4. Kemampuan memasang pembalut wanita ( <i>softex</i> ) yang tidak Memiliki sayap pelindung.....	58
5. Kecendrungan stabilitas fase baseline dan itervensi Kemampuan memasang pembalut wanita ( <i>softex</i> ) yang tidak memiliki sayap pelindung.....	63

## DAFTAR BAGAN

1. Kerangka konseptual .....	33
------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi penelitian.....	80
2. Program Pengajaran Individual .....	83
3. Format pengumpulan data dalam kondisi baseline.....	91
4. Format pengumpulan data dalam kondisi intervensi .....	92
5. Asesment kondisi awal baseline .....	94
6. Asesmen setelah diberi perlakuan/ intervensi.....	104
7. Dokumentasi .....	120

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah ditujukan agar dapat mengoptimalkan kemampuan dan keterampilan anak untuk dapat hidup mandiri di masyarakat. Karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan mengembangkan potensi diri serta mampu menghadapi segala tantangan dan hambatan di masa depan. Hal ini seperti yang tercantum dalam peraturan pemerintah tahun 1991 bab II pasal 2 bahwa "Pendidikan Luar Biasa bertujuan membantu peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan mental agar mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun masyarakat".

Dengan demikian jelas bahwa pendidikan merupakan hak dan kewajiban semua warga negara termasuk anak luar biasa (Berkebutuhan Khusus). Salah satu bagian dari anak berkebutuhan khusus itu adalah anak tunagrahita sedang. Anak tunagrahita sedang merupakan salah satu bagian dari anak tunagrahita yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata yakni memiliki IQ 30-50. Jika dibandingkan dengan teman seusianya, disini anak mengalami keterbatasan dalam kecerdasan intelektual dan kemampuan dalam prilaku adaptif. Salah satu tingkatan dari anak tunagrahita sedang adalah anak yang sukar menerima pelajaran akademik,

dan masih mampu diberikan keterampilan sebagai bekal dalam kehidupannya, mengurus diri sendiri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Oleh karena itu anak tunagrahita sedang di ajarkan bagaimana cara mengatasi kekurangan yang dimilikinya salah satu adalah melalui lembaga pendidikan yang tersedia.

Pada kurikulum KTSP untuk anak tunagrahita sedang terdapat program Pendidikan Menolong Diri Sendiri (PMDS) dimana tujuan pembelajaran ini menekankan pada upaya siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat. Standar kompetensinya yaitu mampu mengurus diri dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada anak tunagrahita sedang yaitu memasang pembalut wanita. Pemasangan pembalut wanita ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari anak, khususnya anak perempuan yang lagi pubertas berkisar sekitar umur 9-12 tahun yang ditandai dengan datangnya menstruasi.

Alasan pemberian keterampilan memasang pembalut wanita pada anak tunagrahita sedang di SLB Wacana Asih Padang yaitu pembalut wanita adalah sebuah perangkat yang digunakan oleh wanita di saat menstruasi, ini berfungsi untuk menyerap darah dari vagina supaya tidak meleleh kemana-mana. Selain saat menstruasi, perangkat ini juga digunakan setelah pembedahan vagina, setelah melahirkan, sesudah aborsi, maupun situasi lainnya yang membutuhkan pembalut ini untuk menyerap setiap cairan yang berupa pendarahan pada vagina. Salah satu yang sangat ditekankan bagi wanita yang tengah mengalami menstruasi adalah

pemeliharaan kebersihan diri. Untuk menjaga kebersihan dan kesehatan, idealnya penggunaan pembalut selama menstruasi harus diganti secara teratur empat sampai lima kali sehari atau setiap empat jam sekali, apalagi jika sedang banyak-banyaknya. Setelah mandi atau buang air, vagina harus dikeringkan dengan tisu atau handuk agar tidak lembab. Selain itu pemakaian celana dalam hendaknya bahan yang terbuat dari yang mudah menyerap keringat.

Jadi karena itu perlu ditekankan bahwa materi pembelajaran tentang kebersihan diri khususnya kemampuan dalam memasang pembalut wanita harus benar-benar dikuasai oleh siswa perempuan tunagrahita terutama siswa yang sudah puberitas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada hari Kamis 5 Januari 2012 di SLB Wacana Asih Padang kelas C<sub>1</sub>/ VIII, dalam satu kelas jumlah anak ada lima orang, satu laki-laki dan empat perempuan. Sesuai informasi yang didapat dari guru kelas dan kepala sekolah dari empat siswi perempuan ada satu anak yang masih belum mampu memasang pembalut wanita sendirian. Disini anak sudah berumur 19 tahun, anak sudah enam kali datang bulan atau menstruasi. Berdasarkan penjelasan dari kepala sekolah SLB Wacana Asih Padang. Jika dirumah si anak selalu minta tolong sama orang tuanya untuk memasangkan pembalut sewaktu menstruasi, jenis pembalut yang biasa dipakai anak di rumah adalah *softex*, terlihat anak tidak mau untuk dilatih dalam memasang pembalut wanita/*softex*, sepertinya anak tidak memperhatikan orang tua

mengajarkan langkah-langkah dalam memasang pembalut wanita/*softex*, anak lebih suka mengharapkan bantuan dari orang tuanya, dia kurang termotivasi untuk belajar sendiri. Begitu juga kebersihan pembalut itu sendiri si anak kurang memperhatikan hal tersebut, dia tidak mencuci pembalut yang telah siap di pakai tapi hanya dibuang disembarang tempat saja. Sedangkan disekolah guru kelas selalu menjelaskan melalui ceramah, bagaimana cara membersihkan diri dan kemampuan memasang pembalut bagi wanita sewaktu menstruasi, serta akibat jika kita tidak menjaga kebersihan diri.

Masalah disekolah yang pernah diceritakan oleh guru kelasnya yaitu ketika anak sedang datang bulan di waktu jam sekolah, maka guru kelaslah yang memasangkan pembalut wanita tersebut pada anak. Dan jika selama rentang waktu lebih kurang tujuh hari anak menstruasi, anak pernah tembus disekolah sehingga seragamnya kotor, maka guru kelaslah yang ikut turun tangan membantu anak sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar kadang kala terganggu.

Guru kelas juga telah melatih secara berulang kali serta mendemonstrasikan atau mempraktekkan secara langsung bagaimana cara memasang pembalut wanita tersebut baik itu pembalut yang memiliki sayap pelindung maupun yang tidak memiliki sayap pelindung, tapi si anak masih belum mampu karena sesuai dengan penjelasan dari guru kelasnya pada waktu anak disuruh memasang pembalut wanita sendiri si anak sering tidak hati-hati menarik lapisan yang melindungi bagian

perekat di belakang pembalut, sehingga lapisan tersebut sobek dan si anak tidak memperhatikan dengan jelas bahwasannya masih ada tertinggal lapisan itu pada perekatnya dan mengakibatkan pembalut kurang melekat di celana dalam.

Berdasarkan hasil assesment yang peneliti lakukan pada tanggal 9 sampai 16 Januari 2012 maka diketahuilah bahwasannya si anak sudah kenal dengan celana dalam, bagian dalam dan bagian luar dari celana dalam dan anak juga sudah kenal dengan pembalut wanita/*softex*, dan fungsi dari pembalut tersebut. Cuma saja disini ketika anak disuruh memasang pembalut itu sendiri kecelana dalam, awalnya si anak tidak mau dengan alasan malas, tapi akhirnya setelah diberi motivasi barulah sianak melakukan perintah peneliti tapi waktu itu anak minta tolong sama temannya untuk membukakan plastik luar dari pembalut tersebut. Setelah itu barulah anak mau bekerja sendiri, ketika menarik lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian belakang pembalut terlihat si anak tidak menarik sekaligus melainkan di sobek sedikit demi sedikit lapisan tersebut, jadi wajar saja lapisan tersebut masih ada yang tertinggal sehingga mengakibatkan pembalut tidak lengket dengan sempurna. Dan waktu metetakkan pembalut ke celana dalam si anak masih sering salah, karena disini anak meletakkan bagian perekatnya arah ke atas, dan setelah berulang kali dikasih tahu bahwasannya bagian perekat pembalut itu diletakkan arah ke bawah tepatnya di bagian atas celana dalam, maka

barulah anak menemukannya. Dan letaknya pun tidak tepat di tengah-tengah bagian celana dalam.

Hal ini terjadi karena si anak sering lengah pada waktu guru kelas menjelaskan langkah-langkah dalam memasang pembalut wanita. Terlihatlah kurangnya motivasi anak untuk belajar memasang pembalut baik itu yang mengajarnya guru di sekolah maupun orang tua di rumah.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengatasi permasalahannya peneliti mencoba berdiskusi dengan kepala sekolah serta guru kelas ingin mengadakan penelitian dengan menggunakan pendekatan tutor sebaya. Tutor sebaya dikenal dengan pembelajaran teman sebaya atau antar peserta didik, hal ini bisa terjadi ketika peserta didik yang lebih mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan kemudian membantu peserta didik lain yang kurang mampu. Jadi lantaran anak kurang termotivasi untuk belajar memasang pembalut wanita, baik itu dengan guru di sekolah, maupun belajar dengan orang tua di rumah. Maka tidak ada salahnya kita coba untuk memanfaatkan teman seusianya dalam memberikan pengajaran keterampilan memasang pembalut wanita tersebut. Karena dari penjelasan guru kelasnya sudah ada temannya yang bisa memasang pembalut sendiri dengan baik. Yang akan menjadi tutor disini yaitu satu kelas dengan si X, dan juga seumuran dengan si X. Anaknya periang dan suka membantu temannya yang kesusahan, di lihat dalam keseharian disekolah si X sering dibantu oleh anak yang akan menjadi tutor ini seperti waktu itu membuka bugkusan cemilan yang si X kelihatan tidak mampu.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Meningkatkan Kemampuan Memasang Pembalut Wanita (*softex*) Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas C<sub>1</sub>/ VIII Melalui Pendekatan Tutor Sebaya Di SLB Wacana Asih Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan di identifikasikan sebagai berikut, anak tunagrahita sedang yang menjadi subjek penelitian mengalami kesulitan:

1. Anak belum mampu memasang pembalut wanita (*softex*)
2. Motivasi anak yang kurang untuk bisa belajar sendiri
3. Belum berfariasinya penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam pembelajaran PMDS khususnya dalam memasang pembalut wanita (*softex*)
4. Diduga pendekatan tutor sebaya bisa meningkatkan kemampuan memasang pembalut wanita (*softex*)

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat berbagai keterbatasan yang penulis alami, maka dari permasalahan di atas peneliti akan membahas tentang cara memasang pembalut wanita bagi anak tunagrahita sedang kelas C<sub>1</sub>/VIII di SLB Wacana Asih Padang khususnya jenis pembalut dari produk *softex* yaitu yang tidak memiliki sayap pelindung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah adalah Apakah Pendekatan Tutor Sebaya Dapat Meningkatkan Kemampuan Memasang Pembalut Wanita (*Softex*) Bagi Tunagrahita Sedang Kelas C<sub>1</sub>/VIII Di SLB Wacana Asih Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah kemampuan memasang pembalut wanita (*softex*) bagi tunagrahita sedang dapat di tingkatkan melalui pendekatan tutor sebaya.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Pendidik/instruktur

Sebagai acuan atau masukan bagi guru dalam melatih anak meningkatkan kemampuan memasang pembalut wanita (*softex*) melalui pembelajaran seperti tutor sebaya

##### 2. Bagi peneliti

Sebagai bahan kajian bagi peneliti untuk membantu anak Tunagrahita Sedang dalam melatih, serta meningkatkan kemampuan memasang pembalut wanita (*softex*).

### 3. Bagi Anak Tunagrahita Sedang

Membantu siswa secara mandiri dalam memasang pembalut wanita (*Softex*) tanpa harus dibantu oleh guru kelasnya atau orang tua di rumah.